

GAMBARAN MEKANISME KOPING KELUARGA DENGAN ANGGOTA TERINFEKSI COVID-19 DI KELURAHAN CIPINANG MUARA"

Slametiningsih^{1*}, Salma Nadila Hernanda²

¹⁻²Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email Korespondensi: Slametiningsih10@gmail.com

Disubmit: 03 Juli 2024

Diterima: 25 September 2024

Diterbitkan: 01 Oktober 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i10.15997>

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, family members were not allowed to stay with patients hospitalized due to the virus. This restriction can impact the psychological condition of the family, including the coping strategies they use. Coping strategies include Problem Focused Coping, Emotion Focused Coping, and Dysfunctional Coping. This study aims to describe the coping mechanisms of families with members hospitalized due to COVID-19. Research Method This study used a descriptive method with total sampling technique. The sample consisted of 53 respondents. The measurement tool used was the Brief COPE Questionnaire. The research was conducted from June 3 to July 3, 2021. Research Results The results showed that 55% of families with COVID-19 patients hospitalized used Problem Focused Coping strategies. This strategy involves active efforts to manage or change the situation causing stress. Conclusion Families of COVID-19 patients in Cipinang Muara used adaptive coping strategies, especially Problem Focused Coping, while caring for their sick family members. Suggestions Local health services are recommended to continue providing counseling and psychoeducation services to families of COVID-19 patients to support their mental health. Additional Conclusion The coping strategy used by families with members infected with COVID-19 in Cipinang Muara is Problem Focused Coping, which includes efforts to seek information, planning, and careful organization to manage the stressful situation.

Keywords: COVID-19, Family Coping, Family Members

ABSTRAK

Selama pandemi COVID-19, anggota keluarga tidak diperbolehkan menunggu pasien yang dirawat di rumah sakit. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi psikologis keluarga, termasuk dalam hal strategi koping yang mereka gunakan. Strategi koping meliputi *Problem Focused Coping*, *Emotion Focused Coping*, dan *Dysfunctional Coping*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mekanisme koping keluarga yang memiliki anggota dirawat di rumah sakit. Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik sampling total. Jumlah sampel yang diteliti adalah 53 responden. Alat ukur yang digunakan adalah *Brief COPE Questionnaire*. Penelitian dilaksanakan dari 3 Juni hingga 3 Juli 2021. Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55% keluarga pasien COVID-19 yang dirawat di rumah sakit menggunakan strategi *Problem*

Focused Coping. Strategi ini melibatkan usaha aktif untuk mengatasi atau mengubah situasi yang menyebabkan stres. Kesimpulan Keluarga pasien COVID-19 di Kelurahan Cipinang Muara menggunakan strategi koping yang adaptif, terutama *Problem Focused Coping*, selama merawat anggota keluarga yang sakit. Saran Pelayanan kesehatan setempat disarankan untuk terus memberikan layanan konseling dan psikoedukasi kepada keluarga pasien COVID-19 untuk mendukung kesehatan mental mereka. Kesimpulan Tambahan Strategi koping yang digunakan oleh keluarga dengan anggota yang terinfeksi COVID-19 di Kelurahan Cipinang Muara adalah *Problem Focused Coping*, yang mencakup usaha untuk mencari informasi, perencanaan, dan pengaturan yang matang untuk mengatasi situasi stres.

Kata Kunci: COVID 19, Koping Keluarga, Anggota Keluarga

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019, terjadi kejadian luar biasa dengan ditemukannya virus Corona di Wuhan, Cina. Pada April 2021, jumlah kasus COVID-19 secara global mencapai 147,2 juta dengan kematian mencapai 3,1 juta (WHO, 2021). Di Indonesia, jumlah kasus pada waktu yang sama mencapai 1,6 juta dengan jumlah kematian 44.594, menjadikannya keempat tertinggi di dunia (Kemenkes.go.id). Di Jakarta, jumlah kasus positif COVID-19 mencapai 406.844, termasuk di Kelurahan Cipinang Muara, Jakarta Timur.

Gejala COVID-19 yang dilaporkan meliputi sakit tenggorokan, pilek atau hidung tersumbat, batuk, sesak napas, demam, tubuh terasa sakit, sakit kepala, kehilangan rasa atau bau, mual, dan diare (SCDS, 2021). Pasien yang dirawat di rumah sakit menghadapi dampak psikologis, termasuk keluarga mereka. Hal ini karena keluarga tidak diperbolehkan menjenguk atau menunggu pasien selama perawatan di rumah sakit. Kondisi ruangan perawatan yang terpisah, jadwal kunjungan perawat yang dibatasi, dan dokter yang kadang memeriksa pasien secara virtual kecuali dalam keadaan darurat menambah beban psikologis keluarga.

Keluarga yang anggota keluarganya dirawat di rumah sakit sering merasa khawatir tentang siapa yang akan memenuhi kebutuhan dasar pasien, seperti makan, minum, dan bantuan untuk ke kamar mandi. Kekhawatiran, ketakutan, kesedihan, dan kegelisahan sering dirasakan oleh keluarga yang memikirkan kondisi anggota keluarganya yang sedang dirawat. Survei yang dilakukan oleh BKKBN selama pandemi COVID-19 di Jawa dan Sumatera menunjukkan hampir 95% keluarga mengalami stres akibat pandemi. Keluarga merasa cemas dengan perkembangan kondisi pasien, pengobatan, dan perawatan (Nursalam, 2009).

Masalah yang dihadapi oleh keluarga saat anggota keluarga dirawat di rumah sakit menjadi stresor yang signifikan. Stres ini dirasakan sepanjang waktu perawatan di rumah sakit, yang membuat keluarga harus beradaptasi dengan stresor tersebut. Respon adaptif ini akan mempengaruhi kondisi psikologis keluarga dalam menghadapi stresor tersebut, yang disebut dengan mekanisme koping (Lazarus dan Folkman, 1984 dalam I Wayan Chandra, 2017).

Mekanisme koping keluarga adalah perubahan kognitif yang digunakan oleh keluarga untuk menghadapi situasi stres (Mashudi, Yusuf, dan Subarniati Triyoga, 2019). Mekanisme koping ini sangat penting dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul akibat dampak COVID-19 dan mempengaruhi kesehatan keluarga. Koping bisa menjadi prediktor dan mediator dalam menjaga kesehatan keluarga selama pandemi COVID-19 (Rettie & Daniels, 2020).

Strategi koping yang bisa digunakan meliputi: *Problem Focused Coping*: Berfokus pada usaha untuk mengatasi atau mengubah sumber stres itu sendiri. *Emotion Focused Coping*: Berfokus pada usaha untuk mengelola emosi yang timbul akibat stres. *Dysfunctional Coping*: Strategi yang tidak efektif dan bisa memperburuk kondisi stres. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran mekanisme koping yang digunakan oleh keluarga yang memiliki anggota dirawat di rumah sakit karena COVID-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Didalam sebuah keluarga perlu adanya koping, guna pemecahan masalah yang ada di dalam keluarga. Koping keluarga merupakan perubahan kognitif yang digunakan oleh keluarga untuk menghadapi situasi stress (Rahmasari, 2022). Pola Koping Menurut Stuart Sundeen (1995) dalam Nasir dan Muhith (2011) pola koping terbagi menjadi dua yaitu :

1. Pola Koping Adaptif

Pola ini merupakan pola koping yang mendukung fungsi integrasi, pertumbuhan, belajar dan mencapai tujuan. Pola ini dapat disebut dengan koping adaptif apabila memenuhi kriteria seperti dapat

mengontrol emosi dengan cara berbicara dengan orang lain, menyelesaikan masalah dengan musyawarah, mencari dukungan orang lain, meminta pendapat orang lain, selalu berfikir positif dan menerima masalah.

2. Pola Koping Maladaptif

Pola ini merupakan pola koping yang mampu menghambat fungsi integrasi, dapat memecah pertumbuhan, menurunkan otonomi, dan cenderung menguasai lingkungan. Pola ini dapat disebut dengan koping maladaptif apabila memenuhi kriteria seperti perilaku negatif cenderung merusak, melakukan aktivitas tidak sehat dengan mengkonsumsi obat-obatan dan alkohol, menghindari permasalahan, menarik diri dari lingkungan, dan menyalahkan orang lain.

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh coronavirus. 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelum disebut Covid-19 penyakit ini disebut 2019 novel coronavirus atau 2019-nCoV. Virus ini merupakan bagian dari keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa. Penyebab Covid-19 adalah virus yang tergolong dalam keluarga coronavirus (Zendrato, 2020).

Covid-19 merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. SARS CoV-2 merupakan virus RNA yang tersusun dari empat struktur protein yaitu Nucleocapsid protein (N) mengandung materi genetik virus (RNA) yang berperan penting dalam melakukan replikasi, Spike protein (S) berperan dalam berikatan dengan reseptor pada sel hospes (ACE2) (Ariza, 2021).

Studi dari Guan (2020), durasi inkubasi dan latensi Covid-19 sekitar 1 sampai 14 hari. Masa inkubasi dengan distribusi lognormal berkisar antara 2,4 sampai 15,5 hari. Periode masa inkubasi bergantung pada usia dan status imunitas pasien. Menurut Huang (2020), gejala umum pada awal terinfeksi Covid-19 adalah demam, sakit kepala, sakit tenggorokan, dan batuk kering. Sedangkan berdasarkan penelitian Wu (2020), tanda dan gejala yang sering dijumpai yaitu demam sebanyak 83-98%, batuk 76- 82%, dan sesak napas atau dispnea 31-55%.

METODOLOGI PENELITIAN

Design penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan analisis *univariat*. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Cipinang Muara, Jakarta Timur, dari 3 Juni hingga 3 Juli 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 53 responden. Prosedur PenelitiannKuesioner disebarkan kepada keluarga yang memiliki anggota dirawat di rumah sakit karena COVID-19 melalui Google Form. Instrumen yang digunakan adalah *Brief COPE Questionnaire* dari Carver (1997). Carver mengelompokkan coping menjadi 14 sub-skala yang menggambarkan mekanisme coping, yaitu: Problem

Focused Coping: mencakup sub-skala seperti active coping, use of instrumental support, dan planning.

Emotion Focused Coping: mencakup sub-skala seperti acceptance, positive reframing, religion, denial, dan use of emotional support. Dysfunctional Coping: mencakup sub-skala seperti humor, self-distraction, venting, behavioral disengagement, self-blame, dan substance use. Total terdapat 28 item pernyataan dalam kuesioner. Penilaian instrumen coping menggunakan skala Likert. Untuk item yang favorable, skor yang diberikan adalah: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Sering, 4 = Selalu. Sedangkan untuk item yang unfavorable, skornya adalah: 4 = Tidak Pernah, 3 = Jarang, 2 = Sering, 1 = Selalu. Nilai reliabilitas kuesioner coping adalah 0,762. Data diolah menggunakan SPSS 22.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan tanggal 03 Juni 2021 pada keluarga pasien COVID 19 yang dirawat di rumah sakit dan menjalani isolasi mandiri di kelurahan cipinang muara dengan jumlah responden 53 orang. Analisis yang digunakan yaitu analisa univariat dan data ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Keluarga Dengan Anggota Positif Covid-19 Di Kelurahan Cipinang Muara, Jakarta Timur Tahun 2021 (N=52)

Kategori	Responden	%
Usia		
Remaja Akhir (17-25 Tahun)	23*	44,23%*
Dewasa Awal (26-45 Tahun)	26	50 %
Lansia Awal (46- 59 Tahun)	4	13,38%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	22	41,50%
Perempuan	31*	58,50%*
Pendidikan		
SD	-	-
SMP	3	5,70%
SMA	29*	54,70%*
PT	21	39,60%
Anggota Keluarga Positif COVID-19		
Suami/Istri	19*	35,80%*
Orangtua	7	13,20%
Anak	4	7,50%
Adik/kakak	10	18,90%
Bibi/paman	10	18,90%
Kakek/nenek	3	5,70%
Lama Menjalani Perawatan		
<2 minggu	22	41,50%
>2 minggu	31*	58,50%*
Respon Emosional Keluarga		
Sedih	23*	43,40%*
CemasTakut	21	39,60%
Ketidakberdayaan	3	5,70%
	6	11,30%
Jenis Komunikasi		
Telepon	11	20,80%
SMS	1	1,90%
Media Sosial	41*	77,40%*

Berdasarkan tabel, diketahui 53 responden rerata responden pada usia dewasa 26 responden (50%), jenis kelamin mayoritas perempuan 31 responden (58,50%), tingkat pendidikan rerata SMA 29 orang (54,70%), anggota keluarga yang positif COVID 19 rerata suami/istri

sebanyak 19 responden (35,80%), respon emosional mayoritas keluarga: kesedihan yaitu sebanyak 23 responden (43,40%), jenis komunikasi mayoritas keluarga menggunakan media sosial sebanyak 41 responden (77,40%) sebagai mediakomunikasi.

Tabel 2. Gambaran Umum Koping Keluarga Pada Anggota Keluarga COVID 19 Yang Dirawat Di Rumah Sakit Mandiri Di Wilayah Kelurahan Cipinang Muara Jakarta Timur (n=53)

Variabel	Mean of Total Score	SD	Min-Max	95% CI
Koping	86,15	7,695	65-100	84-88

Berdasarkan tabel, diketahui nilai rata-rata koping responden 86,15 dengan variasi sebesar 7,695. Koping individu terendah ialah 65 dan nilai tertinggi yaitu 100. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 95%

diyakini bahwa rata-rata koping keluarga pasien COVID 19 yang dirawat di rumah sakit di kelurahan Cipinang Muara berada diantara 84-88.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Penggunaan Strategi Koping Di Wilayah Kelurahan Cipinang Muara Jakarta Timur (n=53)

Kategorisasi skor	Rentang skor	Total subjek	%
Rendah	< 78	6	11,32%
Sedang	78-94	39*	73,58%*
Tinggi	> 94	8	15,1%

Berdasarkan tabel, tingkat penggunaan strategi koping sedang

terbanyak berada dalam rentang 78-94 (73,58%).

Tabel 4. Distribusi Nilai Rerata Responden Berdasarkan Sub Skala Mekanisme Koping Keluarga Pada Anggota Keluarga COVID 19 Yang Dirawat Di Rumah Sakit Di Kelurahan Cipinang Muara Jakarta Timur (N= 53)

Variabel	Mean	Median	SD	Min-Max
Coping Aktif	6,60*	7,00	1,12*	3,00-8,00
Penggunaan Dukungan Instrumental Support	5,64	6,00	1,56	2,00-8,00
Perencanaan	6,47*	6,00	1,31*	3,00-8,00
Penyangkalan	6,43*	6,00	1,28*	4,00-8,00
Penggunaan dukungan Emotional	5,17	5,00	1,65	2,00-8,00
Reframing Positif	6,40*	6,00	1,28*	2,00-8,00

Penerimaan	6,38	7,00	1,36	2,00-8,00
Agama	6,81*	7,00	1,37*	2,00-8,00
Distraksi Diri	6,00*	6,00	1,44*	3,00-8,00
Perubahan Perilaku	7,25*	7,00	0,87*	5,00-8,00
Venting	5,36	5,00	1,20	3,00-8,00
Humor	4,27	5,00	1,29	2,00-8,00
Menyalahkan diri	5,53	6,00	1,37	2,00-8,00
Penggunaan Zat	7,40*	8,00	1,36*	2,00-8,00

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi koping yang paling sering digunakan oleh individu termasuk penggunaan agama, pelepasan perilaku, dan penggunaan zat. Strategi koping seperti humor dan dukungan

emosional cenderung kurang digunakan. Variabilitas dalam penggunaan strategi koping menunjukkan adanya perbedaan individual dalam cara menghadapi stres dan krisis.

Tabel 5. Distribusi Variabel Mekanisme Koping Keluarga Pada Anggota Keluarga COVID 19 Yang Dirawat Di Rumah Sakit Di Wilayah Kelurahan Cipinang Muara Jakarta Timur Tahun 2021 (n = 53)

Variabel	Frekuensi (n=53)	%
<i>Problem Focused Coping</i> *	26	49,05%
<i>Emotion Focused Coping</i>	21	39,62%
Dysfunctional Focused Coping	6	11,32%

Berdasarkan tabel didapatkan bahwa rerata 26 keluarga (49,5%) menggunakan mekanisme koping

Problem Focused Coping dan 21 keluarga (42,5%).

PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa keluarga dengan anggota yang menderita COVID-19 cenderung menggunakan berbagai strategi koping untuk menghadapi situasi stres ini. Hal ini konsisten dengan temuan Reed et al. (2000) yang menunjukkan bahwa usia dewasa dalam keluarga cenderung mengalami perubahan emosional yang signifikan ketika ada anggota keluarga yang sakit. Secara khusus, perempuan lebih dominan sebagai anggota keluarga yang merawat dan memberikan dukungan emosional, sesuai dengan studi oleh Wong (2020) yang menunjukkan bahwa perempuan cenderung lebih terlibat dalam peran perawatan keluarga.

Respons emosional keluarga terhadap anggota yang sakit sering kali melibatkan kecemasan, stres yang tinggi, dan depresi, sebagaimana diidentifikasi oleh Patersen (2000). Penggunaan media sosial menjadi relevan dalam komunikasi dan dukungan emosional, seperti yang dibahas oleh Preece (1999), yang menggambarkan bahwa komunikasi online dapat menjadi sumber dukungan yang penting dalam situasi kesehatan seperti pandemi COVID-19. Strategi koping yang paling umum digunakan oleh keluarga meliputi penggunaan agama, perubahan perilaku, dan dalam beberapa kasus, penggunaan zat untuk mengurangi stres. Hal ini menunjukkan adanya variasi individual dalam cara keluarga menghadapi krisis. Teori Lazarus (1984) mendukung penggunaan strategi koping aktif dan perencanaan sebagai bagian dari coping yang berfokus pada masalah untuk mengatasi stres secara efektif.

Reforming positif dan penerimaan juga menunjukkan nilai yang tinggi dalam strategi koping yang digunakan, menandakan bahwa

individu cenderung mengubah perspektif mereka terhadap situasi stres untuk melihat sisi positif atau menerima keadaan. Agama memainkan peran penting dalam menyediakan dukungan emosional dan kerangka kerja untuk menghadapi penderitaan, sejalan dengan teori bahwa agama dapat memberikan makna dan kenyamanan selama krisis.

Penggunaan zat, seperti ramuan tradisional, juga ditemukan memiliki nilai yang tinggi sebagai strategi koping, menunjukkan bahwa beberapa individu menggunakan alternatif ini untuk mengelola kecemasan. Secara keseluruhan, mekanisme koping yang dominan yang digunakan oleh keluarga dalam penelitian ini adalah Problem Focused Coping, yaitu strategi yang berfokus pada upaya aktif untuk mengatasi atau mengubah sumber stres yang mendasari situasi yang mereka hadapi. Ini menunjukkan bahwa pendekatan aktif dalam mengelola situasi stres, didukung dengan dukungan sosial dan kepercayaan spiritual, dapat membantu keluarga dalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama merawat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19 di rumah sakit.

KESIMPULAN

Problem focused coping adalah strategi koping yang penting dan efektif bagi keluarga yang menghadapi situasi stres seperti anggota keluarga yang terkena COVID-19. Dengan mencari informasi yang akurat, merencanakan dan mengatur kebutuhan, serta menggunakan dukungan medis dan sosial, keluarga dapat mengurangi stres dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatasi krisis kesehatan. Penelitian dan literatur

yang ada mendukung pentingnya strategi ini dalam manajemen stres dan kesejahteraan psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anumol K, Ms. Anupama D A, Binju T, Chinju M, Deepthi M, Dhanyababu, Et Al. (2019) *Level Of Stress And Coping Strategies Adopted By Care Givers Of Patients Admitted In Critical Care Units*. *Joj Nurse Health Care.*; 10(002 3): 555787. Doi: 10.19080/Joynhc.2019.10.555787.
- Aulia, Dinda. (2020). *Mekanisme Koping Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember*. Fakultas Keperawatan Universitas Jember: Skripsi Dapat Diakses Melalui <https://Repository.Unej.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/104552/Dinda%20aulia%20->
- Badan Pusat Statistik Provinsi Dki Jakarta. (2020). *Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Bukan Angkatan Kerja 2018-2020*. Dapat Diakses Melalui <https://Jakarta.Bps.Go.Id/Indicator/6/770/1/Penduduk-Berumur-15-Tahun-Ke-Atas-Menurut-Pendidikan-Tertinggi-Yang-Ditamatkan-Dan-Bukan-Angkatan-Kerja.Html>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistika Pendidikan*. Jakarta: Bps. Dapat Diakses Melalui <https://Www.Bps.Go.Id/Publication/2020/11/27/347c85541c34e7dae54395a3/Statistik-Pendidikan-2020.Html>
- Bakhtiar, M. Ilham., Asriani. (2015). *Efektivitas Strategi Problem Focused Coping Dan Emotion Focused Coping Dalam Meningkatkan Pengelolaan Stres Siswa Di Sma Negeri 1 Barru*. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*. 5(2): 69-82
- Cdc. (2021). *Symptoms Of Coronavirus*. <https://Www.Cdc.Gov/Coronavirus/2019-Ncov/Symptoms-Testing/Symptom> Chandra, I Wayan., Dkk. 2017. *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Bali: Andi
- Dewi, K. S. (2012). *Buku Ajar Kesehatan Mental*. Semarang: Cv. Lestari Mediakreatif
- Doornbos Mm. (2002). *Predicting Family Health In Families Of Young Adults With Severe Mental Illness*. *Journal Of Family Nursing* 8(3):241-63.
- Dwiputra, Krisna O. (2020). *Rawat Anggota Keluarga Penderita Covid-19 Sebabkan Tekanan Mental*. <https://Www.Klikdokter.Com/Info-Sehat/Read/3643428/Rawat-Anggota-Keluarga-Penderita-Covid-19-Sebabkan-Tekanan-Mental>
- Farisa, Fitria. H. (2020). *Satgas Minta Kelompok Rentan Diprioritaskan Dalam Penanganan Covid-19, Siapa Saja?*. <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2021/02/17/08042291/Satgas-Minta-Kelompok-Rentan-Diprioritaskan-Dalam-Penanganan-Covid-19-Siapa?Page=All> Diakses Pada 19 Maret 2020
- Friedman, J. (1998). *Family Nursing: Theory And Practice (Ed.3)*. California: Appleton & Lange.
- Frost, D. M. (2011). *Social Stigma And Its*

- Consequences For The Socially Stigmatized. Social And Personality Psychology Compass.* 5(11), 824-839. Doi: 10.1111/J.1751-9004.2011.00394.Xs.Html
- García, F.E., Barraza-Peña, C.G., Wlodarczyk, A. Et Al. (2018). *Psychometric Properties Of The Brief- Cope For The Evaluation Of Coping Strategies In The Chilean Population.* *Psicol. Refl. Crít.* 31, 22
<https://doi.org/10.1186/S41155-018-0102-3>
- Gerhold, Lars. (2020). *Covid-19 : Risk Perception And Coping Strategies. Results From A Survey In Germany.* 1-11
- Goleman, Daniel. (1999). *Kecerdasan Emosional.* Terjemahan, Cetakan Ix. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Greenlade Jh, Wallis Mc, Johnston A, Et Al. *Development Of A Revised Jalowiec Coping Scale For Use By Emergency Clinicians: A Cross-Sectional Scale Development Study.* *Bmj Open.* Doi:10.1136/ Bmjopen-2019-033053
<https://covid19.go.id/p/berita/risiko-kematian-covid-19-dipengaruhi-usia-dan-riwayat-komorbid>
<https://covid19.go.id/storage/app/media/protokol/2020/november/panduan-teknis-pelayanan-rumah-sakit-pada-masa-adaptasi-kebiasaan-baru-02-11-2020.pdf>
- Jurnal Masalah-Masalah Sosial. 11(2): 185-198 Dapat Diakses Melalui :<http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/index>
- Kemenkes Ri. (2020). *Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Pandemi Covid 19.* Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi
https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/kmk_no._hk.01.07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19.pdf
- Larashati, M. A. P., & Rustika, I. M. (2017). *Peran Pola Asuh Autoritatif Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Problem Focused Coping Pada Remaja Akhir Di Program Studi Pendidikan Dokter Fk Unud.* *Jurnal Psikologi Udayana,* 4(1), 139- 150.
- Lasmini. (2016). *Strategi Koping Anggota Keluarga Pasien Di Ruang Gicu Rshs.* Bandung: Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Skripsi. Dapat Diakses Melalui <http://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/docid/35563>
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, And Coping.* Springer Publishing Company.
- M. L., Bautista Aguilar, N., & Cervantes Muñoz, C. (2020). *Emotional Responses And Coping Strategies In Adult Mexican Population During The First Lockdown Of The Covid-19 Pandemic: An Exploratory Study By Sex.* *Salud Mental,* 43(6), 243-251.
- Main, Alexandra., Zhou, Qing., Linda J, Luecken. (2011). *Relations Of Sars-Related Stressors And Coping To Chinese College Students' Psychological Adjustment During The 2003 Beijing Sars Epidemic.* *Journal Of Counseling Psychology.*

- 58(3): 410-423. Dapat Diakses Melalui
<https://www.researchgate.net/publication/51129090>
- Oleci Pereira Frota, Adamerflan Gouveia De Sene, Marcos Antonio Ferreira-Júnior Et Al. (2020). *Coping Strategies Of Family Members Of Intensive Care Unit Patients, Intensive & Critical Care Nursing*, <https://doi.org/10.1016/j.iccn.2020.102980>
- P. Anitha, & Jebaseelan, A. U. S. (2014). *A Study On Emotional Intelligence Among Adolescent Women College Students At Tiruchirapalli*. *Indian Journal Of Applied Research*, 4(12), 175-177. <https://doi.org/10.1016/j.sresearch.2011.09.00>
- Petersen, I., & Swartz, L. (2000). Primary Health Care In The Era Of Hiv/Aids: Some Implications For Health Systems Reform. *Social Science & Medicine*, 50(3), 321-332.
- Pradana, Vitalia P. (2020). *Gambaran Mekanisme Koping Pada Remaja Perempuan Yang Mengalami Dismenore Primer Di Smp Negeri 1 Kabupaten Jember*. Skripsi
- Preece, J. (1999). Empathic Communities: Balancing Emotional And Factual Communication. *Interacting With Computers*, 12(1), 63-77.
- Prentice, Catherine, Susan Zeidan, And Xuequn Wang. (2020). *Personality, Trait Ei And Coping With Covid 19 Measures*. *International Journal Of Disaster Risk Reduction* 51 (January):101789.
- Rachele Mariani, Alessia Renzi, Michela Di Trani, Guido Trabucchi, Kerri Danskin, Renata Tambelli. (2020). *The Impact Of Coping Strategies And Perceived Family Support On Depressive And Anxious Symptomatology During The Coronavirus Pandemic (Covid-19) Lockdown*. *Front. Psychiatry* 11(October):1195
- Ramos-Lira, L., Rafful, C., Flores-Celis, K., Mora Ríos, J., García-Andrade, C., Rascón Gasca, Reed, C., Angulo, F. J., Swerdlow, D. L., Lipsitch, M., Meltzer, M. I., Jernigan, D. B., Finelli, L., & Bridges, C. B. (2000). Influenza Pandemic Preparedness And Response In Families: Psychological And Emotional Impacts. *Journal Of Infectious Diseases*, 181(Supplement_1), S215-S220.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumber: Pargament, K. I. (1997). *The Psychology Of Religion And Coping: Theory, Research, Practice*. Guilford Press
- Tanoue, Yuta. Et. Al. (2020). *Mental Health Of Family, Friends, And Co-Workers Of Covid-19 Patients In Japan*. *Psychiatry Research*
- Testa, Alexander., Fahmy, Chantal. 2021. *Family Member Incarceration And Coping Strategies During The Covid 19 Pandemic*. *Health And Justice*. 9:16 Dapat Diakses Melalui <https://doi.org/10.1186/s40352-021-00142-w>
- Who. (2020c). *Mental Health & Covid-19*. <https://www.who.int/teams/mental-health-and-substance-use/covid-19>
- Who. (2021). <https://covid19.who.int/>
- Winurini, Sulis. (2020). *Bencana Covid-19: Stresor Bagi Pasangan Suami Istri Di Indonesia*.
- Yeung Dy, Fung Hh. (2007). *Age Differences In Coping And*

Emotional Responses Toward Sars: A Longitudinal Study Of Hongkong Chinese. Aging Mental Health. 11(5):579-87.

Doi:

10.1080/13607860601086355.

Pmid: 17882596.

- Ying, Yuchen. Et. Al. (2020). *Mental Health Status Among Family Members Of Health Care Workers In Ningbo, China, During The Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Outbreak: A Cross- Sectional Study.* BMC Psychiatry. 20: 379
- Yuliansyah, M. Wildan. (2019). *Kesehatan Masyarakat Kesehatan Mental.* Surakarta: BorobudurInspira Nusantara
- Yusa, Bunga Islami. (2021). *Strategi Koping Keluarga Yang Terdampak Covid 19 Di Nagari Surian: Studi Kualitatif.* Journal Of Multidisciplinary Research And Development. 3(3):10-15
- Zendrato, W. (2020). *Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19.* Jurnal Education And Development, 8(2), 242-242.